

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Peran Arisan Kurban Dalam Meningkatkan Keputusan Berkurban Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam, studi di Desa Sajen Kec. Pacet Kab. Mojokerto penulis menarik kesimpulan bahwa:

- a. Pelaksanaan arisan kurban di Desa Sajen sudah baik sesuai dengan Syariat Islam bisa dibuktikan dengan: 1). Gharar, arisan kurban di Desa Sajen tidak menerapkan sikap gharar karena pengurus arisan mampu menyampaikan pembukuan arisan secara terbuka kepada anggota arisan maupun kepada pengurus arisan lainnya berupa LPJ sehingga semua anggota dan pengurus mengetahui pengelolaan dana arisan digunakan dan membuat keputusan di awal terbentuknya arisan bersama anggota dan pengurus arisan untuk menerapkan sistem blacklist dan komunikasi yang baik. 2). Maisir, arisan kurban yang dijalankan di Desa Sajen tidak menerapkan maisir karena dalam pelaksanaannya karena menggunakan sistem undian untuk menentukan undian pemenang arisan dan juga membentuk kesepakatan bersama mengenai jumlah iuran yang dibayarkan anggota selama 1 periode. 3). Riba, arisan kurban yang dijalankan di Desa Sajen terbebas dari riba karena pengurus tidak memberlakukan penambahan uang denda pada anggota yang menunggak membayar arisan.
- b. Pelaksanaan arisan kurban dalam masyarakat Desa Sajen sangat memberikan pengaruh yang baik bagi yang mengikutinya maupun

memberikan manfaat untuk masyarakatnya, namun dalam pelaksanaan arisan tidak selalu berjalan mulus melainkan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya yaitu adanya beberapa dari anggota arisan kurban yang menunggak dalam proses pembayaran arisan ketika mereka sudah mendapatkan giliran untuk berkorban. Mereka menunggak membayar arisan dengan melakukan pembayaran selama 2-3 bulan sekali yang pada akhirnya mereka tidak melunasi pembayaran sampai pada akhir proses pembayaran yang menyebabkan terhambatnya proses berjalannya kegiatan arisan kurban. Penunggakan proses pembayaran arisan oleh anggota arisan ini termasuk dalam sifat tidak amanah dan tidak bertanggung jawab sehingga sifat tersebut dinilai menyimpang dari nilai-nilai perspektif Ekonomi Islam.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, penulis merasa perlu memberikan adanya masukan agar arisan kurban di Desa Sajen bisa berjalan lebih baik lagi diantaranya:

- a. Dalam menjalankan arisan kurban, dari pihak pengurus arisan hendaknya dioptimalkan lagi terutama pada proses pembukuan arisan agar lebih terstruktur untuk dijadikan pembukuan yang lebih aman, rapi, dan bisa menjadi dokumen pembukuan yang jelas dan tertata. Selain itu, dari pihak pengurus arisan hendaknya membuat uang cadangan misal membuat uang kas bersama anggota arisan sebagai dana cadangan untuk menutupi hasil akhir arisan yang kurang akibat penunggakan oleh anggota arisan sehingga tidak menggunakan uang iuran dari dana pribadi pihak pengurus untuk menutupinya.
- b. Bagi anggota arisan akan lebih baik jika memiliki kesadaran diri akan pentingnya amanah dan tanggung jawab terhadap suatu keputusan yang sudah diambil untuk meningkatkan sikap saling berkomitmen antar anggota arisan maupun dengan pihak pengurus sehingga dengan arisan kurban sama-sama memperoleh manfaat dirasakan bersama.
- c. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai praktik arisan kurban untuk menemukan temuan-temuan yang belum dikaji pada penelitian ini sehingga muncul nilai kebermanfaatannya bagi masyarakat luas dan diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih maksimal lagi.